

**K. H. MA'SHUM ABI DARDA' : PERANNYA DI
CANDEN, KETRO, TANON, SRAGEN TAHUN 1992 –
2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

FAJAR ELIN MANGESTI

NIM.: 12120072

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Elin Mangesti
NIM : 12120072
Jenjang / Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Fajar Elin Mangesti
NIM: 12120072

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Elin Mangesti
NIM : 12120072
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 18 Agustus 2019
Yang menyatakan,



Fajar Elin Mangesti
12120072

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**KH. MA'SHUM ABI DARDA' : PERAN DAN PERJUANGANNYA
DI CANDEN KETRO TANON SRAGEN TAHUN 1992-2019**

yang ditulis oleh :

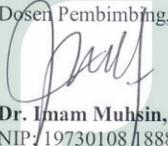
Nama : Fajar Elin Mangesti
NIM' : 12120072
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,


Dr. Imam Muhsin, M. Ag.
NIP: 197301081888031010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-906/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : K. H. MA'SHUM ABI DARDA' : PERANNYA DI CANDEN, KETRO, TAN-
SRAGEN TAHUN 1992-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAJAR ELIN MANGESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12120072
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Inam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji I


Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji II


Fatiyah, S.Hum., M.A
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 27 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Plh. Dekan


Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

MOTTO

**Manusia tidak dapat dimatikan dan
dimusnahkan selama manusia percaya
pada hatinya.**

(Persaudaraan Setia Hati Terate)



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua, Bapak Sukamto dan Ibu Parti yang selalu mendo'akan kaki ini melangkah, dan dukungan yang begitu luar biasa;
- ❖ Kepada suami tercinta, Heri Saptono yang selalu menjadi tim penyemangat saat diri mulai merasa lelah. Putraku tercinta Ataya Fahri Al-Farisi yang selalu mendo'akan ibu dan menjadi obat lelahnya ibu;
- ❖ Kepada saudara dan keluarga yang selalu memberi dukungan tenaga dan waktunya untuk mendengarkan keluh kesahku;
- ❖ Teman-teman satu angkatan SKI 2012 yang sangat beroptimis untuk lulus bersama;
- ❖ Almamater Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya cintai;
- ❖ Keluarga besar Pondok Pesantren Salamah Wabarokah Canden, Ketro, Tanon, Sragen.

**K. H. MA'SHUM ABI DARDA' : PERANNYA DI
CANDEN, KETRO, TANON, SRAGEN TAHUN 1992 –
2019**

ABSTRAK

K. H. Ma'shum Abi Darda' lebih dikenal dengan Abah Ma'shum. Kiai yang dilahirkan pada tahun 1965 ini adalah seorang ulama yang cukup berpengaruh, terutama di wilayah Kecamatan Tanon. Ia bukan orang asli daerah setempat, melainkan pendatang dari Kabupaten Magelang. Ia merupakan putra dari Kiai Abi Darda' seorang kiai desa di Dusun Sumber, Kelurahan Sumberarum, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Sebagai putra seorang kiai perilakunya tidak jauh berbeda dengan ayahnya. Ia merupakan orang yang berperan menyebarkan agama Islam di Dusun Candan, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Masyarakat Dusun Candan sebelum datangnya Abah Ma'shum masih terbagi menjadi masyarakat yang menganut sistem kejawan dan Islam Abangan. Namun setelah kedatangan Abah Ma'shum masyarakat mulai menjadi satu kesatuan mengikuti paham yang diajarkan oleh Abah Ma'shum yaitu paham *ahlusunnah wal jama'ah*. Meskipun masih ada beberapa masyarakat yang mempertahankan sistem kejawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografis. Pendekatan biografis merupakan pendekatan dalam sejarah yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan hubungannya dengan masyarakat. Pendekatan biografis digunakan untuk melihat dan memahami kepribadian K. H. Ma'shum Abi Darda' berdasarkan latar belakang pendidikan,

kehidupan, kultur setempat serta untuk melihat perannya dalam kehidupan masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial Peter Burke yaitu pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K. H. Ma'shum Abi Darda' telah berhasil mengembangkan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah, menyebarkan agama Islam di Dusun Canden dan wilayah Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggambarkan perannya yang meliputi dua hal, yaitu dalam pesantren dan masyarakat. Selain sebagai pengasuh dan guru di pesantren, di masyarakat K. H. Ma'shum Abi Darda' dikenal sebagai seorang kiai yang aktif dalam berorganisasi dan menyebarkan agama Islam.

Kata kunci: Kiai, Peranan, Sragen.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalwat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “K. H. Ma’shum Abi Darda’: Peranya di Canden, Ketro, Tanon, Sragen Tahun 1992-2019” semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi, khususnya dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak semudah yang dibayangkan, banyak pihak-pihak yang ikut andil membantu dalam proses tersebut.

Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ibu Dra. Soraya Adnani, M. Si., yang telah menyetujui tema ini untuk dituliskan dalam bentuk skripsi.
4. Bapak DRS. Musa, M.SI selaku pembimbing akademik; dan seluruh dosen di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan bimbingan kepada penulis ditengah luasnya samudera ilmu yang tidak bertepi.
5. Bapak Dr. Imam Muhsin , M. Ag. selaku dosen pembimbing. Meskipun di tengah kesibukannya yang tinggi, ia senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dan kesabrannya untuk mengarahkan dan membimbing secara total kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukanto dan Ibu Parti yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian secara lahir dan batin, memberikan semangat kepada penulis. Semua doa dan curahan

kasih sayang yang tidak ada batasnya yang tidak lain adalah demi kebahagiaan penulis. Serta kakak penulis, Rio Krisna Murti yang telah memotivasi baik yang bersifat moril dan materil.

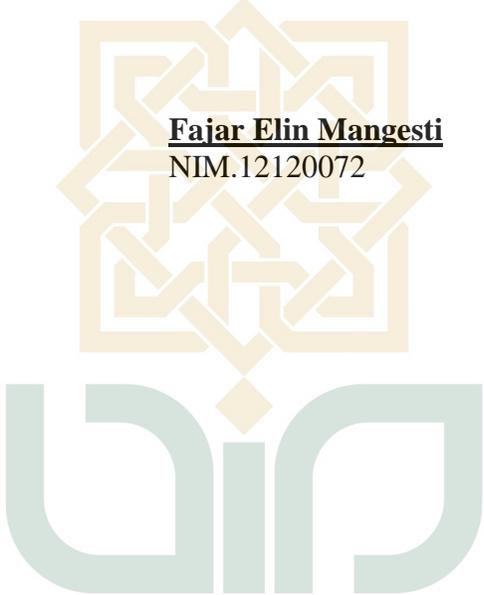
7. Suamiku tercinta Heri Saptono yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Putraku tercinta Ataya Fahri Al-Farisi yang senantiasa setia menemani ibu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis Muhammad Yusrul Hana M. Hum., Lutfi Afif, Piki ndut, kembarku Indi-Endi, Diyut, Ayu Inna, Ichuk, teman-teman grup Optimis Lulus yang semangat untuk lulus bersama dan teman-teman SKI 2012 yang telah memberikan motivasi, dorongan semangat dan masukan-masukan dalam skripsi.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dan masyarakat Canden yang telah membantu penulis mendapatkan informasi untuk menguraikan skripsi ini.

Kepada semua pihak dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih. Semoga semua amal yang telah tercurahkan

untuk penulis dinilai sebagai amal ibadah yang mendapat pahala berlimpah.

Yogyakarta, 17 Dzulhijjah 1440 H
18 Agustus 2019 M

Penulis,



Fajar Elin Mangesti
NIM.12120072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Peembahasan.....	19
BAB II: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT CANDEN, KETRO, TANON, SRAGEN TAHUN 1980-2019	21
A. Kondisi Geografis.....	21
B. Kondisi Sosial Keagamaan.....	22
C. Kondisi Ekonomi	26
D. Kondisi Budaya	28

BAB III: SEKILAS TENTANG K. H. MA'SHUM ABI DARDA'	31
A. Latar Belakang Keluarga	31
B. Latar Belakang Pendidikan.....	36
C. Kepribadian K. H. Ma'shum Abi Darda' ..	43
BAB IV: PERAN K. H. MA'SHUM ABI DARDA'	49
A. Sejarah Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.....	49
B. Mengembangkan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.....	54
C. Menyebarkan Islam di Canden, Ketro, Tanon, Sragen	62
D. Aktif dalam Organisasi Keagamaan	64
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR NARASUMBER	83
DAFTAR PERTANYAAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal kegiatan (pengajian) Pondok Pesantren Putra Salamah Wabarokah
- Lampiran 2 Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Salamah Wabarokah
- Lampiran 3 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Putra Salamah Wabarokah
- Lampiran 4 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Putri Salamah Wabarokah
- Lampiran 5 Foto KH. Ma'shum Abi Darda' dan ibu Nyai Mutmainah Asrori Katsroh
- Lampiran 6 Foto Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dan Masjid
- Lampiran 7 Foto kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah
- Lampiran 8 Foto kegiatan Haul dan Akhirussanah Pondok Pesantren Salamah Wabarokah
- Lampiran 9 Foto kegiatan upacara kemerdekaan memperingati HUT RI

Lampiran 10 Foto kegiatan al-barjanji memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW. dan Foto pembangunan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai sebuah sistem mempunyai empat unsur penting yang saling terkait. Unsur tersebut diantaranya adalah: kiai, santri, pondok dan kitab. Kiai adalah unsur yang paling utama dan paling menentukan dibanding unsur lainnya. Sebab, kiai merupakan pengasuh, pemilik, dan pengendali pesantren. Ia adalah orang yang paling bertanggung jawab meletakkan sistem yang ada didalam pesantren, sekaligus menentukan maju dan tidaknya sebuah pesantren.¹

K. H. Ma'shum Abi Darda' merupakan seorang pengasuh di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Ia merupakan seorang guru yang sangat dihormati dan tokoh ideal yang sangat dikagumi oleh komunitas santri dan masyarakat. Ia merupakan orang yang keras, tegas dan disiplin baik kepada para santri maupun terhadap keluarga. Disiplin waktu disini terlihat dari manajemen waktu yang telah diatur sedemikian rupa sehingga proses pengajaran di pondok pesantren dan madrasah tetap terlaksana dengan baik.

¹Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kiai Konstruksi Sosial Berbasis Agama* (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 94.

Ia tak pernah membedakan antara santri senior ataupun santri junior, ia mampu membedakan cara berkomunikasi yang baik dengan keduanya. Kepada para putra-putrinya ia juga menerapkan pendidikan agama Islam sejak kecil. Dapat dilihat bahwa keempat anaknya telah menempuh pendidikan di pondok pesantren semuanya. Harapannya agar putra-putrinya mampu menyebar luaskan amalan-amalan kebaikan dan menyiarkan agama Islam dimanapun mereka berada.²

Ia merupakan ulama yang bijaksana, ia mampu menempatkan diri dimana ia berada. Ia tahu bagaimana cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Ketika ia sedang menjadi santri, ia *ta'dzim* (W.J.S Poerwadarminta mengatakan bahwa sikap *ta'dzim* adalah perbuatan atau perilaku yang mencerminkan kesopanan dan menghormati kepada orang lain terlebih kepada orang yang lebih tua darinya atau pada seorang kiai, guru dan orang yang dianggap dimuliakan)³ terhadap gurunya, ketika menjadi ayah ia tegas dan disiplin untuk anak-anaknya, ketika ia menjadi aktifis ia mampu membawa kemajuan di organisasi masyarakat

²Wawancara dengan Ibu Nyai Mutmainah, tanggal 08 Desember 2018 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

³www.perahujagad.blogspot.com/2014/10/sikap-tadzim-siswa-kepada-guru-dalam.html?m=1 diakses pada tanggal 1 Agustus 2019.

bersama rekan-rekannya, dan ia mampu menjadi teman bercanda untuk semua teman-temanya.⁴

Ketika bermasyarakatpun ia mampu membedakan cara berkomunikasi dengan baik antarsatu santri dengan santri lainnya, berdasarkan tingkat kepemahamannya tentang agama Islam, ketika ia melakukan ceramah di pengajian akbar, dan ketika ia menjadi seorang aktifis. Selain itu, ia merupakan sosok yang rendah hati. Ia tidak sombong dengan kepandaian yang ia miliki. Iarukun dengan orang yang tidak sepaham dengannya.⁵

Ia mempunyai kharisma yang mampu meyakinkan para santri agar memantapkan hati dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Para jamaahnya antusias mendengarkan ceramah-ceramah yang ia sampaikan. Karena, ketika menyampaikan ceramah (*mau'izhah hasanah*) ia menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat. Terkadang ia menyelipkan berbagai contoh ditengah ceramahnya.⁶

⁴ Wawancara dengan Khoyrul Anam, tanggal 20 Juli 2019 di rumah narasumber Sragen.

⁵ Wawancara dengan Rohmah, tanggal 4 Maret 2019 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

⁶*Ibid.*

Ia merupakan sosok yang sederhana dalam setiap hariannya. Kesederhanaan yang ada pada dirinya telah tertanam sejak ia kecil. Orangtuanya mengajarkan bagaimana caranya menjadi pribadi yang rajin, mandiri dan sederhana. Sifat kepemimpinannya juga terlihat ia masih kecil, ia sering memimpin teman-temannya untuk mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat, baik di rumah maupun di sekolah.⁷

Suaranya yang khas selalu mengingatkan para pendengar akan ceramah-ceramah yang ia berikan dalam setiap pengajian-pengajian yang ia hadiri, baik di tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Ia merupakan kiai lokal yang mampu memikat para pejabat daerah setempat untuk *sowan* kepadanya, baik untuk sekedar silaturahmi, meminta nasihat dan mendapatkan do'a kepadanya.⁸

Selain memimpin dan mengatur pondok ia juga mengikuti organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan yang ia ikuti ialah organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Ia termasuk orang yang dipercaya oleh rekan-rekannya dalam organisasi, yaitu, untuk mengemban tanggung jawab menjadi rois syuriah 2005-2015. Pada tahun 2018 menempati jabatan

⁷Wawancara dengan Fahrurrozi, pada tanggal 25 Juli 2019 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

⁸Wawancara dengan Rohmah, pada tanggal 04 Maret 2019 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

sebagai *mustasyar* (penasehat) di organisasi NU cabang Sragen.⁹

Semenjak kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda' di Dusun Dusun Canden keadaan masyarakat baik di Dusun Dusun Canden sendiri ataupun disekitar Dusun Dusun Canden mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Masyarakat Dusun Dusun Canden dulunya masih melakukan berbagai penyimpangan, seperti: mabuk-mabukan,berjudi dan kegiatan negatif lainnya kini telah menjadi dusun yang dikenal masyarakat sebagai dusun yang damai dan agamis. Masyarakat yang dulu pemahaman agamanya kurang kini mulai mengerti soal agama Islam. Mereka mulai belajar ilmu fiqh, aqidah dan fasholatan.¹⁰

Ia bisa dikatakan menjadi kiai yang disegani di wilayah Kabupaten Sragen. Atas asuhannya di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah telah melahirkan banyak lulusan santri (alumni). Kemudian santri yang telah lulus tersebut ditempatkan di berbagai daerah yang masyarakatnya

⁹ Wawancara dengan Kiai Ma'shum Abi Darda', tanggal 08 Desember 2018 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Jefri Zakariya, tanggal 08 Januari 2019 di rumah Narasumber Dusun Dusun Canden.

mebutuhkan pendidikan agama Islam, ada juga yang menjadi ustadz di pondok.¹¹

K. H. Ma'shum Abi Darda' merupakan pemimpin yang gigih dalam menyebarkan kebaikan dan pemahaman tentang agama Islam. Ia tidak segan-segan mendatangi satu rumah ke rumah lainnya untuk mengajarkan pendidikan agama Islam. Iaselalu menomor satukan semua kepentingan masyarakat yang berhubungan dengan agama. Ia menomor satukan pendidikan moral yang berakhlakul karimah kepada para santri-santrinya. Menurutnya hal itulah yang menjadi dasar ketika nanti seorang santri sudah terjun langsung ke masyarakat.¹²

Nasionalisme juga merupakan salah satu sifat yang K. H. Ma'shum Abi Darda' miliki. Pengertian nasionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.¹³ Ia selalu mengajarkan kepada santrinya untuk taat kepada seorang pemimpin Negara dan cinta tanah air. Ia mengajarkan kepada para santri-santrinya untuk tetap menjaga keutuhan NKRI. Dengan cara selektif dalam

¹¹Wawancara dengan Khoyrul Anam, tanggal 20 Juli 2019 di rumah narasumber Sragen.

¹² Wawancara dengan Ibu Nyai Mutmainah, tanggal 08 Desember 2018 di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

¹³ <https://kbbi.web.id/nasionalisme.html> diakses pada tanggal 02 Agustus 2019.

menerima berbagai informasi. Dan dari sifat ini, kemudian mengajarkan kepada santrinya untuk menolak berbagai jenis Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Ia menolak segala jenis kerjasama yang menguntungkan salah satu pihak, ia menerima jenis bantuan apa saja asalkan dalam bentuk utuh.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, K. H. Ma'shum Abi Darda' tersebut dinilai menarik untuk dikaji, khususnya tentang peranya di Dusun Dusun Canden Desa Ketro Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Ia merupakan seorang ulama lokal yang didatangkan dari luar daerah akan tetapi kehadirannya mampu memberikan dampak positif terhadap para santri Pondok Pesantren Salamah Wabarokah, masyarakat Dusun Canden khususnya dan umumnya masyarakat di Kabupaten Sragen.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Dalam pembahasan ini dijelaskan mengenai peran K. H. Ma'shum Abi Darda' dalam mengembangkan Pondok Pesantren Salamah

¹⁴ Wawancara dengan Khoirul Anam, tanggal 20 Juli 2019 di rumah narasumber Sragen.

Wabarokah dan menyebarkan agama Islam di Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

Adapun mengenai batasan waktu penelitian ini di mulai dari masa kepemimpinannya sejak tahun 1992-2019. Tahun 1992 merupakan awal kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda' di Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dan mulai memimpin Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Adapun tahun 2019 merupakan batas akhir penelitian.

Untuk menguraikan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sekilas tentang kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda'.
2. Bagaimana peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sekilas tentang kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda';

2. Untuk mengetahui peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen;

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan baru bagi pembaca dan menambah pengalaman baru terutama bagi penulis menyangkut tokoh lokal yang berpengaruh di wilayah Kabupaten Sragen;
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sejarah, serta memberikan masukan informasi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini penulis membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan guna mempertegas perbedaan penelitian yang terdahulu dan yang diteliti. Beberapa tulisan ilmiah yang sejenis dengan penelitian ini antara lain:

Skripsi yang berjudul *Peranan KH. Ahmad Abdul Haq dalam Mengembangkan Agama Islam di Gunungpring, Muntilan, Magelang tahun 1959-2010* yang ditulis oleh Elvira Agustina mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas

tentang peranan seorang kiai dalam menyebarkan dan mengembangkan agama Islam di kabupaten Magelang. Hal ini menunjukkan kesamaan pada fokus penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, obyek yang menjadi kajian ini berbeda.

Kedua, Skripsi yang berjudul *Peranan Kiai Haji Cholil Harun dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Kasingan Rembang (1920-1939 M)* yang ditulis oleh Hakimah Hammadah mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana peranan Kiai Haji Cholil Harun dalam mengembangkan dan memajukan Pondok Pesantren Kasingan Rembang sebelum masa penjajahan Jepang. Fokus pembahasan tersebut sama dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu terletak pada objek kajian penelitian.

Ketiga, Skripsi yang berjudul *Peran Kiai Terhadap Kesejahteraan Santri Ndalem Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta* yang ditulis oleh Atik Dewi Siti Jenar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini di bahas tentang keikhlasan seorang santri dalam mengabdikan menjadi santri yang diharapkan hanyalah keberkahan ilmu dari kiai selama proses pengabdian di Pondok Pesantren. Dalam hal ini mempunyai relevansi dengan kehidupan tokoh K. H. Ma'shum Abi Darda' selama

menjadi seorang santri. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus kajian dan obyek kajian yang menjadi pembahasan.

Berdasarkan pada karya-karya terdahulu, penulis bermaksud untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada. Sepanjang penulis ketahui belum ada karya ilmiah yang khusus membahas tentang biografi ataupun peran K. H. Ma'shum Abi Darda' yang dikaji secara akademis.

E. Kerangka Teori

Sebuah lembaga tidak lepas dari peranan seorang pemimpin. Berkembang tidaknya sebuah lembaga terletak di tangan pemimpin, begitu juga lembaga pendidikan tradisional, Pondok Pesantren Salamah Wabarokah tidak lepas dari peran penting K. H. Ma'shum Abi Darda'.

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian sejarah yang akan menghasilkan peristiwa-peristiwa di masa lampau sampai dengan masa sekarang. Dengan penulisan ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah uraian mengenai peran K. H. Ma'shum Abi Darda' dalam mengembangkan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah Dusun Canden. Ia merupakan salah seorang tokoh agama yang mempunyai pengaruh besar dalam mengembangkan Pondok Pesantren

Salamah Wabarokah dan menyebarkan agama Islam dengan menanamkan jiwa yang qur'ani dan rasa nasionalisme.

Menurut Bruce J. Cohen peranan ialah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu.¹⁵ Soerjono Soekanto, menyatakan bahwa syarat-syarat peranan mencakup tiga hal yaitu:¹⁶

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam pergaulan masyarakat. Peranan dalam artian ini mencakup rangkaian peraturan atau pedoman yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dilakukan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial. Peran dalam arti ini adalah peran konkrit yang dilakukan seseorang karena situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

Sedangkan menurut Wirutomo mengemukakan pendapat David Berry bahwa dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan

¹⁵ Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, terj. Sahat Simamora (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm.76.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013), hlm. 213.

menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan yang lain.¹⁷

Untuk mengungkap tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda', maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teori peranan sosial yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁸ Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan biografis. Pendekatan biografis merupakan pendekatan dalam sejarah yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan hubungannya dengan masyarakat. Pendekatan biografis digunakan untuk melihat dan memahami kepribadian, sifat K. H. Ma'shum Abi Darda' berdasarkan latar belakang pendidikan, kehidupan dan kultur setempat.

¹⁷ Max Sudiro Kanghoo, Teori Sosiologi: Teori Peranan dalam <http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html> diakses pada Senin, 29 April 2019.

¹⁸ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfani (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm.68.

Berdasarkan teori peranan sosial dan pendekatan biografis yang digunakan tersebut, penulis berusaha untuk menguraikan tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda' dalam memimpin Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dan perannya di lingkungan masyarakat, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengkaji tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di Pondok Pesantren Salamah Wabarokah Dusun Canden, Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dari tahun 1992 sampai tahun 2019. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantive berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris.¹⁹

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²⁰ Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yang diperoleh melalui wawancara dan

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 35.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

observasi serta pengamatan langsung dilapangan. Data diperoleh dari hasil interview dengan pengasuh pondok pesantren, istri pengasuh pondok pesantren, pengurus, ustadz, santri dan masyarakat. Adapun data sekunder adalah data kepustakaan yang memiliki relevansi dengan pokok kajian ini. Data sekunder ini merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini berupa data dokumen dari Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data dilakukan penulis sebagai berikut.²¹

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik merupakan tahap awal dalam metode sejarah yang digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber terkait dengan penelitian yang akan dikaji. Heuristik adalah melakukan pengumpulan data atau sumber-sumber, baik lisan maupun tulisan, yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah.

Adapun teknik mengumpulkan data ini meliputi:

- a. Wawancara

²¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007) hlm. 104-106.

Wawancara ialah tanya jawab antara penulis dengan narasumber. Wawancara merupakan teknik yang sangat penting. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan objek yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda', maka pihak-pihak yang akan diwawancarai adalah K. H. Ma'shum Abi Darda', Ibu Nyai Mutmainah Asrori Katsroh (istri), ustadz-ustadz, santri-santri, alumni dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Dalam melakukan wawancara kepada responden, penulis menggunakan tape recorder dan mencatat untuk mempermudah proses mengingat kembali hasil wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan peninjauan secara cermat. Penulis datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Observasi ini juga dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda'. Contohnya ketika ia sedang mengadakan acara-acara pengajian dimasyarakat.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah semua sumber yang didapatkan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap sumber yang didapat. Hal ini untuk memperoleh keabsahan sumber.²² Tahap ini dilakukan untuk membandingkan beberapa sumber yang telah diperoleh. Kemudian kredibilitas sumber lisan dapat diakui apabila semuanya positif.²³

Sedikitnya sumber-sumber tertulis mengharuskan peneliti untuk menempuh metode wawancara kepada tokoh-tokoh yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Penulis mewawancarai beberapa informan dan sumber-sumber yang tepat. Selanjutnya data yang dianggap benar dan relevan disusun sebagai fakta sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Langkah ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dan diambil data yang paling teruji keabsahannya.

Dalam hal ini penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber, hasil wawancara kemudian di bandingkan dengan data yang ada kemudian ditarik kesimpulan.

3. Interpretasi

²² Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 58.

²³ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 101.

Setelah data terkumpul, langkah ketiga yaitu interpretasi. Dalam tahap ini, penulis melakukan penafsiran terhadap fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori yang diperoleh. Selanjutnya fakta tersebut disusun ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Oleh karena itu, dalam tahapan ini penulis berusaha melakukan penafsiran dari data-data yang diperoleh dengan menggunakan teori peranan sosial kemudian menyusun fakta-fakta tersebut sehingga dapat ditarik suatu penafsiran yang obyektif.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian sejarah. Historiografi berarti penulisan sejarah yang didahului oleh penelitian (analisis) terhadap peristiwa-peristiwa masa silam.²⁴ Dengan kata lain, historiografi merupakan cara penulisan dan pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁵ Penulisan sejarah ditulis secara kronologis dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan dalam lima bab sesuai dengan sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian sejarah sehingga menghasilkan kisah atau penyajian yang berarti.

²⁴ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

²⁵ Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 67.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian penelitian ini terdiri atas lima bab, pendahuluan, pembahasan yang meliputi tiga bab, dan penutup. Setiap bab dihubungkan dengan sub bab yang saling berhubungan. Keterkaitan setiap bab menunjukkan adanya korelasi yang menunjukkan fakta tertulis dari data yang terangkum. Fakta-fakta yang telah ditemukan menjadi sumber acuan untuk menuliskan peristiwa sejarah yang tertuang dalam penelitian ini.

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya diuraikan beberapa pokok permasalahan penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan dalam pembahasan selanjutnya.

Bab II membahas gambaran umum masyarakat Dusun Canden sebelum kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda' yang mencakup gambaran umum wilayah, kondisi sosial keagamaan, kondisi sosial kebudayaan, kondisi ekonomi, dan letak Pondok Pesantren Salamah Wabarokah. Hal ini dirasa

penting untuk diuraikan di awal karena menjadi dasar untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.

Bab III membahas tentang latar belakang kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda'. Penejelasan ini mencakup latar belakang keluarga, pendidikan, dan kepribadian K. H. Ma'shum Abi Darda' yang terbentuk pada dirinya, baik itu pengaruh dari keluarganya maupun dari lingkungan sekitarnya. Tujuannya agar memperoleh gambaran mengenai seluk beluk kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda'.

Bab IV membahas tentang peran K. H. Ma'shum Abi Darda' dalam mengembangkan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dan penyebaran agama Islam. Dalam hal ini akan diuraikan tentang peranan K. H. Ma'shum Abi Darda' di dalam pondok pesantren dan masyarakat.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan. Kesimpulan dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah, sementara saran dimaksudkan untuk memberikan masukan untuk peneliti lain lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

K. H. Ma'shum Abi Darda' lahir di Magelang, 27 Agustus 1965. Ayahnya bernama kiai Abi Darda' dan ibunya bernama Musta'inah. Ia merupakan anak ke-4 dari 8 bersaudara. Masa kecilnya ia habiskan bersama dengan keluarganya. Ia mendapatkan pendidikan tentang agama langsung dari ayahnya sendiri. Setelah tamat SMP, ia kemudian mondok di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Jawa Timur.

K. H. Ma'shum atau yang biasa di panggil dengan sebutan Abah Ma'shum merupakan seorang kiai yang kharismatik. Setiap kali ingin memulai sesuatu hal ia selalu memulainya sendiri dan dari bawah. Ia merupakan seorang yang istiqomah dalam setiap perjuangannya. Ia menyertai setiap usahanya dengan tirakat dan doa yang kuat.

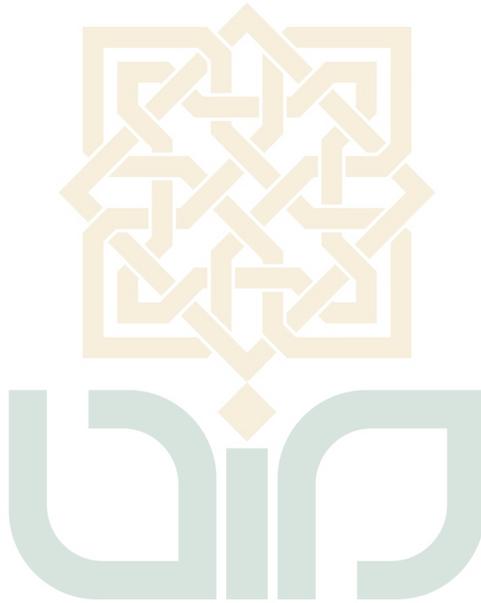
Abah Ma'shum merupakan orang yang berperan penting dalam mengembangkan Pondok Pesantren Salamah Wabarokah dan berjuang menyebarkan agama Islam di wilayah Kecamatan Tanon Kboupaten Sragen. dari tahun 1992 yang baru mempunyai santri nglaju, kini Pondok Pesantren

Salamah Wabarokah telah mempunyai 200-an santri yang mondok dan 80-an santri yang nglaju. Perubahan yang terjadi sangat signifikan, hal ini karena kerendahan hatinya dan kharismanya yang mampu menarik para santri untuk datang dan ngaji bersamanya.

Dalam perjuangannya menyebarkan agama Islam Abah Ma'shum menggunakan pendekatan yang halus, tanpa unsur pemaksaan, sehingga dapat diterima oleh siapapun. Selain menjadi seorang pengasuh dan guru di pondok, ia juga menjadi seorang pemimpin sebuah organisasi keagamaan NU yang di dirasa sejalan dengan kultur kehidupan masyarakat Dusun Canden Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Ia mendapatkan kepercayaan untuk menjadi seorang syuriah dan kini menjadi mustasyar PAC Sragen dan wakil ketua di PWNU Jawa Tengah. Banyak berbagai hal yang ia lakukan untuk masyarakat agar agama Islam tetap berkembang. Diantarany mengadakan bakti sosial, menghidupkan kembali kegiatan pengajian fatayat muslimat di Kecamatan Tanon. Dan yang paling penting semenjak K. H. Ma'shum Abi Darda' datang ke Kabupaten Sragen, Kabupaten Sragen memulai banyak kiai.

B. SARAN

Meneliti peran dan perjuangan seorang kiai tentunya sangat menarik, dikarenakan kita dapat mengetahui cara-cara yang ditempuh seorang kiai dalam menyebarkan agama Islam. Penulis yakin apa yang ditulis dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis menyatakan agar penelitian ini dilanjutkan terutama tentang pemberdayaan YPPP. Salamah Wabarokah terhadap masyarakat sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*,
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.

_____, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta:
Penerbit Ombak. 2011.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya:
Airlangga University Press. 2001.

Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan
Zulfani, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan
KITLV. 2007.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang
Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES. 1982.

Fealy, Greg, *Ijtihad Politik Ulama Sejarah NU 1952-1967*,
Yogyakarta: LKiS. 2003.

J. Cohen, Bruce, *Sosiologi Suatu Pengantar*, terj. Sahat
Simamora, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1992.

Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana. 2003.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Mustajab, *Masa Depan Pesantren Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, Yogyakarta: LKiS. 2015

Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2005.

Salim, Peter dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press. 1991.

Sitompul, Einar Martahan, *Nu & Pancasila*, Yogyakarta: LKiS. 2010.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.

Suharto, Babun, *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2018.

Yatim, Badri, *Historiografi Islam*, Jakarta: Logos. 1995.

Internet:

Sikap Ta'dzim Siswa Kepada Guru dalam Konsep Kitab Ta'limul Muta'alim www.perahujagad.blogspot.com/2014/10/sikap-tadzim-siswa-kepada-guru-dalam.html?m=1

<https://kbbi.web.id/nasionalisme.html>

Max Sudiro Kaghoo, Teori Sosiologi: Teori Peranan dalam <http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>

Skripsi:

Agustina, Elvira. Peranan KH. Ahmad Abdul Haq dalam Mengembangkan Agama Islam di Gunungpring, Muntilan, Magelang tahun 1959-2010. Fakultas Adab

dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Hammadah, Hakimah. Peranan Kiai Haji Cholil Harun dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Kasingan Rembang (1920-1939 M). Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Jenar, Atik Dewi Siti. Peranan Kiai Terhadap Kesejahteraan Santri *Ndalem* Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Klijaga Yogyakarta. 2017.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal kegiatan (pengajian) Pondok Pesantren Salamah Wabarokah

**JADWAL KEGIATAN (PENGAJIAN) PONDOK PESANTREN PUTRA
" SALAMAH WABAROKAH "**

Candlen Ketro Tarom Sragen Tahun Ajaran 1440 - 1441 H / 2019 - 2020 M

MADRASAH PONDOK :

NO	HARI	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	TINGKAT TSANAWIYAH	TINGKAT ALTIYAH
1	Ahad	Mabud'ul Fiqihyah	Tasrif	Judumiyah	Tashrif	Al Marghshud	Fathul Mu'in	Fathul Wahhab
2	Senin	Hidayatus Sholihyan	Safinatun Najah	Akhlaq / Tauhid	Imtihiy	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
3	Selasa	Kaghadu' Awarin	Awamni	Qor'olan Shorofiyah	Fathul Mu'in	Qowaidul Froh	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
4	Rabu	Mabud'ul Fiqihyah	Qadriyah Natsar	Tarbiyah Taschif	Fathul Mu'in	Adabiyat / Tasrif	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
5	Kamis	Mabud'ul Fiqihyah	Tagayid	Sulaiman / Taufiq	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
6	Jumat	Mabud'ul Fiqihyah	Tagayid	Sulaiman / Taufiq	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
7	Sabtu	Mabud'ul Fiqihyah	Tagayid	Sulaiman / Taufiq	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
8	Adabiyat / Taschif	Tagayid	Sulaiman / Taufiq	Sulaiman / Taufiq	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in

KEGIATAN EKSTRA / UJIAN :

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU
1	AL - QUR'AN	BADA MAAGRIB DAN BADA SUBUH	9	ZIKIRAH KUBUR	HARI KAMIS BADA ASHAR
2	SOROGAN	BADA DZUHR	10	MUDAHADDAH	SETIAP MALAM DAN BADA ISYA'
3	PENGADJIAN KITAB	SETIAP HARI BADA ASHAR & ISYA'	11	SHOLAWAT AL-BARZANJI	SETIAP MALAM JINJAT
4	PENGADJIAN ASWAJA	HARI AHAD PAGI	12	RO'AN / KERJA BAKTI	HARI DUKAT PADI DAN SORE
5	FASHOLATAN	MALAM KAMIS BADA MAAGRIB & SUBUH	13	QIRO'AH	AHAD PAGI
6	MUSYAWAROH	MALAM KAMIS DAN SENIN BADA ISYA'	14	KHOTOHAH	MALAM AHAD (3 AHAD SEKALI)
7	KULIAH SUBUH	HARI AHAD BADA SUBUH	15	DALAMATI KHOROT DAN	MALAM SENIN BADA MAAGRIB
8	MUHADADHOH	SETIAP HARI BADA DZUHR		KHAWA'AN QURAN	

KETERANGAN :

Pengajian Kitab Bada Ashar (Tiffir / Laddiq)

Pengajian Kitab Bada Subuh (Tiffir / Laddiq)

Pengajian Aswaja Hari Ahad Pagi (Pedoman Ke-MI-an)

Pengajian Siraj Hani Kamis Pagi ('Usulul Moadil Lin Nas')

Pengajian Kitab setiap Ahad Sore ('Tahsilul Moadilim')

Pengasah Pondok
Candlen, 21 Juni 2019
Kepala Pondok
Linaun Mujallid

(K.B. M. 'Amin Abi Darad)

Lampiran 2: Struktur Pengurus MadrasahDiniyah Salamah Wabarokah



المدارس الدينية
MADRASAH DINIYAH
"SALAMAH WABAROKAH"
(Jembatan menuju Anak Sholih dan Sholihah)

Alamat : Canden, Ketro, Tanon, Sragen 57277 Jawa Tengah. HP. 0813 2902 1879 / 0815 4863 4306

**SUSUNAN PENGURUS MADRASAH DINIYAH "SALAMAH WABAROKAH"
DUKUH CANDEN, DESA KETRO, KEC. TANON, KAB. SRAGEN 57277
MASA KHIDMAT 1439 – 1444 H (2017 – 2022 M)**

I. PENGASUH	: 1. KH. YAJIB MUSLIM 2. KH. MA'SHUM ABI DARDA' 3. K. AHMAD WARDI 4. K. MA'SHUM 5. K. MARSHUDI	6. K. MUTHOWALI 7. K. MUH. RUM
II. PENASIHAT	: 1. Drs. ADI PARYANTO, M.Pd 2. SUGIMAN, S.Ag 3. K. MUSLIIH 4. H. AMIRUL HUSNA	5. DARSONO 6. AHMADI
III. KEPALA MADRASAH	: 1. GUNADI, S.Pd.I 2. CHOIRUL AFARUDIN S.Pd.I (BAGIAN KESANTRIAN) 3. M. FAHRURROZI (BAGIAN KURIKULUM) 4. SYAMSURI (BAGIAN HUMAS) 5. H. JUFRI ZAKARIA (BAGIAN SARANA PRASARANA)	
IV. SEKRETARIS	: 1. M. MUHYI RIYADI 2. M. FAHRURROZI 3. ABDUL WAHID	
V. BENDAHARA	: 1. SUGENG 2. MUDRIKUL FALAH 3. ZAINAL ABIDIN ULINNUHA	
VI. SEKBID KEAMANAN	: 1. M. ZAINI 2. IMAM MUJAMIL	
VII. SEKBID TATA USAHA	: 1. M. ZADA ANUGRAH 2. M. ANIQ FAQIH ZUHDI	
VIII. SEKBID PEMBANTU UMUM	: 1. PARDI 2. H. HARYANTO, S.Ag 3. AFFANDI	
IX. SEKBID KURIKULUM	: 1. M. ANHAR 2. M. FAHRURROZI	
X. SEKBID KESANTRIAN	: 1. ABDURROHMAN 2. ZAINAL ABIDIN ULUNNUHA	
XI. SEKBID HUMAS	: 1. MARYONO, S.Pd.I 2. MUDRIKUL FALAH	
XII. SEKBID SARANA PRASARANA	: 1. SABAR 2. BASHORI 3. IRSYAD KHOIRUDIN	

Pengasuh Madrasah

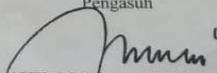
(KH. MA'SHUM ABI DARDA')

Kepala Madrasah

(Gunadi S.Pd.I)

Ditetapkan : di Canden
Tanggal : 08 Syawal 1438 H
01 Agustus 2017 M

Lampiran 3: Susunan Pengurus Pondok Pesantren Putra Salamah Wabarokah

 الرَّسْمِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ فِي سُلَيْمَاتِ وَبَارُوكَا PONDOK PESANTREN "SALAMAH WABAROKAH" (Jembatan Menuju Anak Sholih Sholihah) Canden - Ketro - Tanon - Sragen 57277 Telp. 0858 7904 6680	
SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRA "SALAMAH WABAROKAH" Canden Ketro Tanon Sragen 57277 MASA KHIDMAT 1440 – 1441 H / 2019 – 2020 M	
I. PENGASUH	: KH. MA'SHUM ABI DARDA'
II. PENASEHAT	: 1. DRS. H. ADI PARYANTO, M.PD 2. SYAMSURI 3. M. NURUDDIN
III. KETUA	: 1. IMAM MUJAMIL 2. ZAINAL ABDIN ULINNUHA
IV. SEKRETARIS	: 1. M. FAHRUR ROZI 2. ABDUL WAHID 3. ARIF NURUL UDIN
V. BENDAHARA	: 1. ZAINAL ABDIN ULINNUHA 2. ZULFIKA ALASYIFAK
VI. SEKBID. PENDIDIKAN	: 1. M. FAHRUR ROZI 2. M. ANIQ FAQIH ZUHDI 3. MUDRIKUL FALAH 4. M. ZADA ANUGERAH
VII. SEKBID. KEAMANAN	: 1. ABDURROHMAN 2. KHOIRUL ANAM PARE 3. KHOIRUL ANAM LAMPUNG 4. M. SHOLIHUL ADZKIYA' 5. M. DZUNNUN AQIL 6. AGUS PURNOMO
VIII. SEKBID. KEBERSIHAN	: 1. A. MUNASHIR 2. M. ZULFIKA NGALASIFAK 3. NASHRUDIN 4. M. KHOLILUROHMAN 5. ZAKKI MUBAROK
IX. SEKBID. KESEHATAN	: 1. MIFTAHUL HUDA SONO 2. MUSTAQIM 3. SYARIF HIDAYATULLOH
X. SEKBID. PENGAIRAN PENERANGAN DAN ELEKTRO	: 1. MIFTAHUL HUDA PUCUNG 2. WAJIHAN AHMAD 3. KHOIRUL ANAM C
XI. SEKBID. HUMAS	: 1. MIFTAHUL HUDA SONO 2. MUSTHOFA 3. M. LUQMAN HAKIM
XII. SEKBID. SENI BUDAYA	: 1. IRSYAD KHOIRUDIN 2. KHOIRUL ANAM BYL 3. M. ZADA ANUGERAH
Ditetapkan : di Canden Tanggal : 21 Juni 2019 M Mengetahui Pengasuh	
Kepala Pondok	Sekretaris
(Imam Mujamil)	(M. Fahrur Rozi)
	 (KH. Ma'shum Abi Darda')

**Lampiran 4: Susunan Pengurus Pondok Pesantren Putri
Salamah Wabarokah**



Lampiran 5: Foto KH, MA'shum Abi Darda' dan Ibu Nyai Mutmainah



Sumber: instagram Ibu Nyai Mutmainah Asrosi Katsroh



Sumber: Facebook Pondok Pesantren Salamah Wabarokah

Lampiran 6: Gambar Pondok Pesantren Salamah Wabarokah

Pondok Pesantren Salamah Wabarokah



Sumber: facebook Pondok Pesantren Salamah Wabarokah



Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salamah Wabarokah

Lampiran 7: Kegiatan Belajar Mengajar



*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah*



*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah*

Lampiran 8: Kegiatan Haul dan Akhirussanah



Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah Wabarokah



Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah Wabarokah

Lampiran 9: Kegiatan Upacara Memperingati HUT Kemerdekaan RI



*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah*



*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah*

Lampiran 10:**Kegiatan Al-Barjanji Memperingati Maulid Nabi
Muhammad SAW.**

*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah*

Pembangunan Pondok Pesantren Salmah Wabarokah

*Sumber: koleksi pengurus Pondok Pesantren Salmah
Wabarokah.*

DAFTAR NARASUMBER

No	Nama	Status	Waktu
1	Bapak K. H. Ma'shum Abi Darda'	Pengasuh PP. Salamah Wabarokah	12 Agustus 2018 dan 28 Juli 2019 di PP. Salamah Wabarokah.
2	Ibu Nyai Mutmainah Asrori Katsroh	Istri	12 Agustus 2018 di PP. Salamah Wabarokah.
3	Mbah Paiman	Warga Dusun Canden	08 Januari 2019 di rumah Narasumber Dusun Canden.
4	Bapak Saidi (Jefri Zakariya)	Warga Dusun Canden	08 Januari 2019 di rumah Narasumber Dusun Canden.
5	Khoirul Anam	Ustadz PP. Salamah Wabarokah	20 Juli 2019 di rumah narasumber Dusun Cantel, Kabupaten Sargen.
6	Fahrurrozi	Ustadz dan Pengurus Putra PP. Salamah Wabarokah	25 Juli 2019 di PP. Salamah Wabarokah.
7	Rohmah	Pengurus Putri PP. Salamah Wabarokah	03 April 2019 di PP. Salamah Wabarokah.
8	Rio Krisna Murti	Jamaah Pengajian Rutinan Ahad Pon	25 Juli 2019 di rumah narasumber Dusun Kukun, Kecamatan Tanon.
9	Tri Susilo Wati	Jamaah Pengajian Rutinan Ahad Pon	20 Juli 2019 di rumah narasumber Dusun Cantel, Kabupaten Sargen.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakeadaan Dusun Canden sebelum kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda'?
2. Bagaimana sejarah Dusun Canden?
3. Bagaimana keadaan PP. Salamah Wabarokah sebelum adanya K. H. Ma'shum Abi Darda'?
4. Bagaimana keadaan PP. Salamah Wabarokah sesudah kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda'?
5. Bagaimana respon masyarakat dengan kedatangan K. H. Ma'shum Abi Darda'?
6. Bagaimana latar belakang pendidikan K. H. Ma'shum Abi Darda'?
7. Bagaimana latar belakang kehidupan K. H. Ma'shum Abi Darda'?
8. Apa peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di PP. Salamah Wabarokah?
9. Apa peran K. H. Ma'shum Abi Darda' di organisasi keagamaan?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan di PP. Salamah Wabarokah?
11. Apa saja kegiatan rutin masyarakat Dusun Canden?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fajar Elin Mangesti
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 31 Oktober
1994
Nama ayah : Sukamto
Nama Ibu : Parti
Asal Sekolah : MAN 1 Sragen
Alamat : Kukun Rt: 01
Bonagung, Tanon,
Sragen
Alamat Email : ataya.fahri1122@gmail.com
No. Hp : 085339498375

B. Riwayat Pendidikan

- RA. Nurul Islam, lulus tahun 2000
- SD Negeri Bonagung 2, lulus tahun 2006
- MTs Negeri Tanon, lulus tahun 2009
- MA Negeri 1 Sragen, lulus tahun 2012

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Penulis,

Fajar Elin Mangesti